ANALISIS KEMACETAN LALU LINTAS DI JALAN SULTAN M MANSYUR (SIMPANG SJAKHYAKIRTI) KOTA PALEMBANG

**ABSTRAK**

Palembang adalah kota terbesar kedua di Sumatera, keragaman kehidupan sosial, budaya dan ekonomi mengalami suatu perkembangan yang cukup pesat. Pertumbuhan permintaan perjalanan ini harus diimbangi dengan kecukupan dan ketersediaan prasarana dan sarana transportasi, maka dilakukan analisis kemacetan ini sehingga dapat mengetahui seberapa besar kemacetan dan faktor penyebab kemacaetan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan , diperoleh hasil bahwa Volume lalu lintas tertinggi terjadi pada hari Rabu sebesar 4.227 kendaraan, serta Derajat Kejenuhan (DS) >0,85 yaitu sebesar 0,94. Hal ini menandakan bahwa kondisi lalu lintas pada jalan Sultan M Mansyur (Simpang Sjakhyakirti) Kota Palembang sudah menunjukkan kinerja yang perlu mempertimbangkan peningkatan kapasitas segmen atau masuk dalam kategori padat tersendat. Oleh karena itu, untuk menyeimbangi pertumbuhan permintaan perjalanan dan perkembangan wilayah maka harus dilakukan peningkatan kapasitas jalan, pengaturan lalu lintas dan fasilitas kendaraan umum serta menerapkan manajemen lalu lintas yaitu, manajemen kapasitas, manajemen prioritas, dan manajemen permintaan.

**Kata kunci :** Lalu Lintas, Kemacetan, Volume Lalu Lintas, Derajat Kejenuhan